

## Penguatan Literasi Sanitasi Kandang sebagai Upaya Pengembangan Peternakan Sapi (*Bos sondaicus*) Berkelanjutan di Kabupaten Lombok Utara

Syuhriatin (1), Slamet Mardiyanto Rahayu (2)

(1)(2) Program Studi Biologi, Universitas Islam Al-Azhar, Mataram, Indonesia

[syuhriatin.unizar@gmail.com](mailto:syuhriatin.unizar@gmail.com) (1) [slamet.mardiyantorahayu84@gmail.com](mailto:slamet.mardiyantorahayu84@gmail.com) (2)

### ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi dan keterampilan peternak dalam menerapkan sanitasi kandang sebagai upaya mendukung pengembangan peternakan sapi (*Bos sondaicus*) yang berkelanjutan pada Kelompok Ternak Bina Karya di Desa Sambik Elen, Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara. Metode yang digunakan meliputi penyuluhan, diskusi interaktif, demonstrasi, dan praktik langsung pembersihan kandang serta pengelolaan limbah peternakan. Kegiatan dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif sehingga peserta terlibat secara aktif dalam setiap tahapan pembelajaran. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kesadaran peternak mengenai pentingnya sanitasi kandang dalam menjaga kesehatan ternak, meningkatkan produktivitas, serta menciptakan lingkungan peternakan yang lebih bersih dan sehat. Melalui praktik langsung, peserta mampu menerapkan teknik pembersihan kandang yang benar dan memahami pentingnya pengelolaan limbah secara ramah lingkungan. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil memperkuat literasi sanitasi kandang serta mendorong komitmen peternak untuk menerapkan praktik sanitasi secara rutin sebagai bagian dari manajemen peternakan sapi yang produktif dan berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Kebersihan, Kesehatan, Nusa Tenggara, Ternak Sapi

### ABSTRACT

This community service activity aimed to enhance the knowledge and skills of livestock farmers regarding pen sanitation, thereby supporting the sustainable development of cattle (*Bos sondaicus*) farming within the Bina Karya Livestock Group in Sambik Elen Village, Bayan District, North Lombok Regency. The methods employed included educational sessions, interactive discussions, demonstrations, and hands-on practice in pen cleaning and livestock waste management. A participatory approach was adopted, ensuring active farmer involvement at every stage of the learning process. The results demonstrated an increase in the farmers' understanding and awareness regarding the importance of pen sanitation for maintaining livestock health, boosting productivity, and creating a cleaner, healthier farming environment. Through hands-on practice, participants learned to apply proper pen cleaning techniques and grasped the significance of environmentally friendly waste management. Overall, the activity successfully strengthened knowledge of pen sanitation and fostered a commitment among farmers to implement sanitation practices routinely as part of productive and sustainable cattle farming management.

**Keywords:** Hygiene, Health, Nusa Tenggara, Cattle Farming

## **I. PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Sanitasi kandang adalah kegiatan pencegahan penyakit termasuk kebersihan bangunan tempat tinggal ternak atau kandang dan lingkungannya dalam rangka untuk menjaga kesehatan ternak sekaligus pemiliknya (Qisthon dkk., 2023) Sambik Elen merupakan salah satu desa yang termasuk dalam Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara (Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Utara, 2025). Sebagian besar penduduknya beternak Sapi Bali (*Bos sondaicus*). Untuk mengurangi risiko dari limbah peternakan diperlukan sanitasi kandang yang baik, Sanitasi kandang masih kurang diperhatikan oleh peternak tradisional di Indonesia, mereka belum mengetahui tentang sanitasi kandang yang baik (Bere dkk., 2024). Bina Karya merupakan salah satu kelompok ternak produktif di Desa Sambik Elen. Sektor peternakan merupakan salah satu subsektor strategis dalam pembangunan pertanian Indonesia yang memiliki kontribusi penting terhadap ketahanan pangan, penyediaan protein hewani, penciptaan lapangan kerja, serta peningkatan pendapatan masyarakat pedesaan. Di Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB), khususnya Kabupaten Lombok Utara, usaha peternakan sapi telah berkembang sebagai salah satu mata pencaharian utama masyarakat. Kondisi agroekosistem yang mendukung, ketersediaan lahan penggembalaan, serta budaya masyarakat yang telah lama memelihara sapi menjadikan wilayah ini memiliki potensi besar dalam pengembangan peternakan sapi secara berkelanjutan. Berbagai program pemerintah daerah juga terus diarahkan untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan peternak melalui penguatan kelembagaan, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, dan perbaikan sistem manajemen pemeliharaan ternak. Salah satu jenis ternak yang memiliki nilai ekonomi dan budaya tinggi di wilayah Nusa Tenggara Barat adalah sapi Bali (*Bos sondaicus*), yang dikenal memiliki kemampuan adaptasi tinggi terhadap lingkungan tropis, efisiensi pemanfaatan pakan, tingkat fertilitas yang baik, serta kualitas daging yang tinggi. Keunggulan tersebut menjadikan sapi Bali sebagai plasma nutfah nasional yang memiliki peranan strategis dalam mendukung program swasembada daging nasional maupun pembangunan peternakan berkelanjutan. Namun demikian, potensi genetik tersebut belum sepenuhnya mampu menghasilkan produktivitas optimal apabila tidak didukung oleh penerapan manajemen pemeliharaan yang baik, terutama dalam aspek kesehatan ternak, biosekuriti, dan sanitasi kandang. Sanitasi kandang merupakan salah satu komponen utama dalam sistem manajemen peternakan modern yang berfungsi menjaga kesehatan ternak, meningkatkan produktivitas, mengurangi risiko penularan penyakit, memperbaiki kualitas lingkungan, serta meningkatkan kesejahteraan hewan (*animal welfare*). Kandang yang bersih, memiliki sistem drainase yang baik, ventilasi memadai, pengelolaan limbah yang benar, serta penerapan desinfeksi secara berkala mampu menekan perkembangan mikroorganisme patogen dan parasit penyebab penyakit. Sebaliknya, kondisi kandang yang lembap, kotor, dan memiliki sanitasi buruk menjadi media berkembangnya berbagai agen penyakit yang dapat menurunkan performa produksi maupun reproduksi ternak serta meningkatkan kerugian ekonomi peternak. Permasalahan sanitasi kandang hingga saat ini masih menjadi tantangan utama pada peternakan rakyat di berbagai daerah, termasuk Kabupaten Lombok Utara. Sebagian besar peternak masih menerapkan sistem pemeliharaan tradisional dan semi-intensif dengan pengelolaan kandang yang belum memenuhi standar sanitasi. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh keterbatasan pengetahuan, rendahnya akses informasi, minimnya kegiatan penyuluhan yang berkelanjutan, serta kebiasaan pemeliharaan yang diwariskan secara turun-temurun. Kajian di Desa Teniga, Kabupaten Lombok Utara menunjukkan bahwa peternak masih menghadapi kendala dalam penerapan manajemen kesehatan, pemberian pakan, teknik pemeliharaan, dan sanitasi kandang, sehingga diperlukan pendekatan edukatif untuk meningkatkan kapasitas mereka.

Syuhriatin, Mardiyanto Rahayu S : Penguatan Literasi Sanitasi Kandang sebagai Upaya Pengembangan Peternakan Sapi (*Bos sondaicus*) Berkelanjutan di Kabupaten Lombok Utara

## **2. Perumusan Masalah**

Hingga saat ini, belum terdapat kegiatan yang secara khusus fokus pada penguatan literasi sanitasi kandang Sapi Bali (*Bos sondaicus*) pada kelompok peternak di Desa Sambik Elen. Kondisi ini menyebabkan pengetahuan dan keterampilan peternak dalam menerapkan praktik sanitasi kandang yang baik masih terbatas, sehingga pemeliharaan kebersihan kandang, penanganan limbah ternak, serta upaya pencegahan penyebaran penyakit belum dilakukan secara optimal. Padahal, penerapan sanitasi kandang yang baik merupakan salah satu faktor penting dalam menjaga kesehatan ternak, meningkatkan produktivitas, mengurangi dampak pencemaran lingkungan, serta mendukung kelangsungan usaha peternakan di wilayah tersebut.

## **3. Tujuan Kegiatan**

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini perlu dilakukan sebagai upaya untuk memperkuat literasi sanitasi kandang Sapi Bali (*Bos sondaicus*) pada kelompok peternak di Desa Sambik Elen, Kabupaten Lombok Utara. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan peternak mengenai penerapan sanitasi kandang yang sesuai dengan prinsip-prinsip peternakan yang baik, meliputi pemeliharaan kebersihan kandang, penanganan limbah ternak, pencegahan penyebaran penyakit, serta pemeliharaan kesehatan ternak dan lingkungan. Melalui penguatan literasi tersebut, diharapkan kelompok peternak mampu menerapkan praktik sanitasi kandang secara berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan produktivitas ternak, menjaga kualitas lingkungan, dan mendukung keinginan peternakan di Desa Sambik Elen.

## **4. Manfaat Kegiatan**

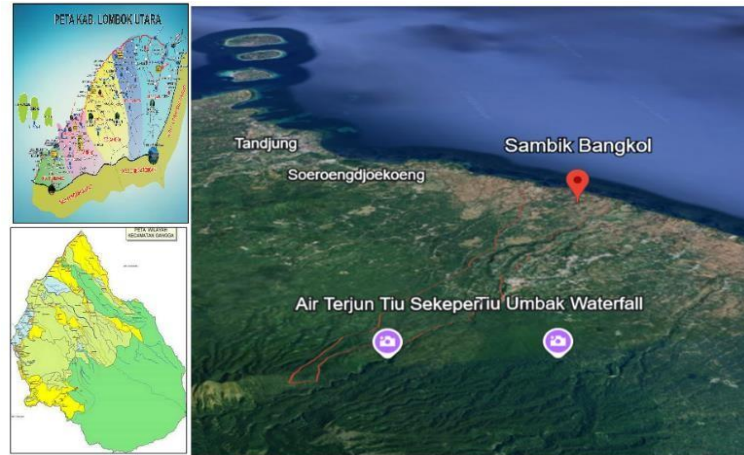
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan memberikan manfaat bagi kelompok peternak di Desa Sambik Elen melalui peningkatan literasi, pengetahuan, dan keterampilan dalam menerapkan sanitasi kandang Sapi Bali (*Bos sondaicus*) secara benar dan berkelanjutan. Peningkatan kapasitas tersebut akan mendukung terciptanya lingkungan kandang yang lebih bersih dan sehat, menurunkan risiko penyebaran penyakit pada ternak, meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas ternak, serta mengoptimalkan pengelolaan limbah peternakan agar lebih ramah lingkungan. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran dan kemandirian kelompok peternak dalam menerapkan praktik peternakan yang baik (*good farming practice*), sehingga mampu meningkatkan keinginan peternakan sekaligus memberikan dampak positif terhadap kualitas lingkungan dan kesejahteraan masyarakat di Desa Sambik Elen, Kabupaten Lombok Utara.

## **II. METODE PENELITIAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, serta tahap monitoring dan evaluasi. Tahap perencanaan diawali dengan kegiatan survei untuk menganalisis situasi dan kondisi mitra di Desa Sambik Elen, Kabupaten Lombok Utara. Pada tahap ini, tim pengabdian kepada masyarakat melakukan peninjauan langsung ke lokasi kegiatan guna mengidentifikasi kondisi sanitasi kandang Sapi Bali (*Bos sondaicus*), kebutuhan kelompok peternak, serta permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan sanitasi kandang. Selain itu, tim juga melakukan koordinasi dan komunikasi dengan mitra untuk menyampaikan tujuan, manfaat, serta rencana pelaksanaan kegiatan sehingga tercipta kesepahaman dan komitmen bersama dalam mendukung keberhasilan program. Tahap pelaksanaan diwujudkan melalui kegiatan penyuluhan mengenai penguatan literasi sanitasi kandang Sapi Bali (*Bos sondaicus*) kepada kelompok peternak di Desa Sambik Elen. Penyuluhan dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa Universitas Islam Al-Azhar dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab secara interaktif. Materi yang disampaikan mencakup pentingnya sanitasi kandang, teknik menjaga kebersihan kandang, pengelolaan limbah ternak, upaya

Syuhriatin, Mardiyanto Rahayu S : Penguatan Literasi Sanitasi Kandang sebagai Upaya Pengembangan Peternakan Sapi (*Bos sondaicus*) Berkelanjutan di Kabupaten Lombok Utara

pencegahan penyakit, serta penerapan praktik peternakan yang baik (*good farming practices*). Melalui kegiatan ini diharapkan terjadi peningkatan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan peserta dalam menerapkan sanitasi kandang yang efektif dan berkelanjutan.



**Gambar 1.** Lokasi Kegiatan

Tahap monitoring dan evaluasi dilakukan setelah kegiatan penyuluhan untuk menilai tingkat ketercapaian tujuan program dan efektivitas kegiatan yang telah dilaksanakan. Monitoring dilakukan melalui observasi lapangan, diskusi dengan mitra, dan pendampingan terhadap penerapan praktik sanitasi kandang yang telah disosialisasikan. Selanjutnya, evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kelompok peternak telah mengadopsi dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh sebagai solusi atas permasalahan yang dihadapi. Hasil monitoring dan evaluasi akan menjadi dasar dalam mengukur keberhasilan program sekaligus sebagai bahan rekomendasi bagi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan.

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengabdian kepada Masyarakat ini terlaksana dengan baik melalui kegiatan penyuluhan, diskusi interaktif, dan praktik langsung di lokasi kandang. Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan, anggota Kelompok Ternak Bina Karya menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti setiap tahapan kegiatan. Peserta aktif berdiskusi mengenai kondisi sanitasi kandang yang selama ini diterapkan, kendala yang dihadapi, serta alternatif solusi yang dapat dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia di lingkungan peternakan. Materi penguatan literasi sanitasi kandang difokuskan pada pentingnya menjaga kebersihan lantai kandang, saluran pembuangan limbah, tempat pakan dan minum, serta pengelolaan kotoran ternak secara benar untuk mengurangi risiko penyebaran penyakit. Berdasarkan kegiatan praktik yang dilakukan, peserta memperoleh pengalaman langsung mengenai teknik pembersihan kandang menggunakan udara dan alat kebersihan secara efektif, sehingga lantai kandang menjadi lebih bersih dan tidak meninggalkan akumulasi yang berpotensi menjadi sumber berkembangnya mikroorganisme patogen. Demonstrasi tersebut membantu peserta memahami bahwa sanitasi bukan hanya kegiatan rutin, tetapi merupakan bagian penting dari manajemen kesehatan ternak. Selama sesi praktik terlihat adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai hubungan antara sanitasi kandang dengan produktivitas sapi. Peserta menyadari bahwa kandang yang bersih mampu menciptakan lingkungan yang lebih nyaman bagi ternak, menekan tingkat stres, mengurangi kemungkinan munculnya penyakit, serta meningkatkan efisiensi pemeliharaan.

Syuhriatin, Mardiyanto Rahayu S : Penguatan Literasi Sanitasi Kandang sebagai Upaya Pengembangan Peternakan Sapi (*Bos sondaicus*) Berkelanjutan di Kabupaten Lombok Utara

Diskusi juga mengungkap bahwa sebagian besar peternak sebelumnya masih fokus pada pemberian pakan, sedangkan aspek sanitasi belum dilakukan secara terjadwal. Setelah memperoleh pendampingan, peserta menyatakan komitmennya untuk menerapkan jadwal pembersihan kandang secara rutin dan memperbaiki sistem pengelolaan limbah ternak.



**Gambar 2.** Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Hasil kegiatan juga menunjukkan bahwa pendekatan pengabdian berbasis praktik lapangan lebih efektif dibandingkan penyampaian materi secara teoritis semata. Melalui demonstrasi langsung di kandang, peserta dapat mengidentifikasi bagian-bagian kandang yang memerlukan perhatian khusus, seperti sudut kandang yang sulit dibersihkan, saluran drainase yang harus tetap lancar, serta area penampungan limbah yang perlu dikelola agar tidak mencemari lingkungan sekitar. Interaksi antara tim pengabdian dan peternak berlangsung dua arah sehingga berbagai permasalahan teknis yang dihadapi peternak dapat didiskusikan dan dicarikan solusi bersama sesuai kondisi setempat. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi sanitasi kandang pada anggota Kelompok Ternak Bina Karya. Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh diharapkan mampu mendorong perubahan perilaku peternak dalam menerapkan sanitasi kandang secara konsisten sebagai bagian dari manajemen pemeliharaan sapi (*Bos sondaicus*) yang berkelanjutan. Penerapan sanitasi yang baik tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kesehatan dan produktivitas ternak, tetapi juga mendukung terciptanya lingkungan peternakan yang lebih bersih, sehat, ramah lingkungan, serta memperkuat keberlanjutan usaha peternakan rakyat di Desa Sambik Elen.

#### IV. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tentang Penguatan Literasi Sanitasi Kandang sebagai Upaya Pengembangan Peternakan Sapi (*Bos sondaicus*) Berkelanjutan pada Kelompok Ternak Bina Karya di Desa Sambik Elen, Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara dapat meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan keterampilan peternak

Syuhriatin, Mardiyanto Rahayu S : Penguatan Literasi Sanitasi Kandang sebagai Upaya Pengembangan Peternakan Sapi (*Bos sondaicus*) Berkelanjutan di Kabupaten Lombok Utara

dalam menerapkan sanitasi kandang yang baik melalui penyuluhan, diskusi, dan praktik langsung. Kegiatan ini mendorong perubahan pemahaman peternak mengenai pentingnya kebersihan kandang sebagai bagian dari pemeliharaan ternak yang berpengaruh terhadap kesehatan, produktivitas, dan kesejahteraan sapi, sekaligus mendukung pengelolaan limbah yang lebih ramah lingkungan. Dengan meningkatnya literasi sanitasi kandang serta komitmen peserta untuk menerapkan praktik sanitasi secara rutin dan berkelanjutan, diharapkan kualitas usaha peternakan sapi rakyat di Desa Sambik Elen dapat terus berkembang sehingga mampu mendukung sistem peternakan yang lebih produktif, sehat, dan berkelanjutan.



Syuhriatin, Mardiyanto Rahayu S : Penguatan Literasi Sanitasi Kandang sebagai Upaya Pengembangan Peternakan Sapi (*Bos sondaicus*) Berkelanjutan di Kabupaten Lombok Utara

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alarcón, L. V., Allepuz, A., & Mateu, E. (2021). Biosecurity in pig farms: A review. *Porcine Health Management*, 7 (1), 5-20.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Utara. (2025). *Kecamatan Bayan Dalam Angka 2025*. Tanjung: Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Utara.
- Bere, E.K., Kolo, Y., Feka, W.V., Oematan, A.A., Bay, M.M., Obe, L.F. (2024). Sosialisasi Penerapan Sanitasi Kandang Sapi Perah Peternakan Rakyat di Biara Peternakan Labur Kabupaten Belu. *Timora (Jurnal Pengabdian Masyarakat)*, 1 (2): 14-19.
- de Oliveira, R. R., et al. (2025). Recycling in Livestock: Reuse of Corral Washing Water and Reduction of the Release of Pathogenic Microorganisms into the Environment. *Journal of Water Process Engineering*, 76, 108217.
- Fan, Y., Forgie, A. J., Ju, T., Marcolla, C., Inglis, T., McMullen, L. M., Willing, B. P., & Korver, D. R. (2022). The Use of Disinfectant in Barn Cleaning Alters Microbial Composition and Increases Carriage of *Campylobacter jejuni* in Broiler Chickens. *Applied and Environmental Microbiology*, 88 (10), e00295-22.
- Makovska, I., Biebaut, E., Dhaka, P., Korniienko, L., Jerab, J. G., Courtens, L., Chantziaras, I., & Dewulf, J. (2025). Methods for Assessing Efficacy of Cleaning and Disinfection in Livestock Farms: A Narrative Review. *Frontiers in Veterinary Science*, 12, 1581217.
- Permatasari, D. A., Raharjo, D., Effendi, M. H., & Budiarto. (2025). Improvement of Dairy Cattle Barn Management After Foot and Mouth Disease (FMD) Outbreak in Medowo, Kediri. *Journal of Public Services*, 9 (2), 260-270.
- Pinto Jimenez, C. E., Kestra, S., Tandon, P., Cumming, O., Pickering, A. J., Moodley, A., & Chandler, C. I. R. (2023). Biosecurity and water, sanitation, and hygiene (WASH) interventions in animal agricultural settings for reducing infection burden, antibiotic use, and antibiotic resistance: A One Health systematic review. *The Lancet Planetary Health*, 7 (5), e418–e434.
- Qisthon, A., Wanniatie, V., Ermawati, R., Sirat, M.M.R. (2023). Diseminasi Tata Laksana Reproduksi, Kesehatan, dan Sanitasi Kandang serta Aplikasi Pengobatan Massal Ternak Sapi Potong di Desa Tambak Jaya Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat. *Jurnal Pengabdian Fakultas Pertanian Universitas Lampung*, 02 (01): 143-160.
- Scollo, A., Perrucci, A., Stella, M., Ferrari, P., Robino, P., & Nebbia, P. (2023). Biosecurity and hygiene procedures in pig farms: Effects of a tailor-made approach as monitored by environmental samples. *Animals*, 13 (7), 1262..

| Accepted Date | Revised Date | Decided Date | Accepted to Publish |
|---------------|--------------|--------------|---------------------|
| 12 Juli 2026  | 19 Juli 2026 | 27 Juli 2026 | Ya                  |